

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lagu telah menjadi bagian dari kehidupan dalam memenuhi kebutuhan pribadi sebagai bentuk keindahan sebuah karya. Lagu adalah lantunan nada yang memiliki irama yang serasi dan mengandung unsur keindahan didalamnya. Lirik dalam sebuah lagu tentu memiliki tujuan dalam proses pembuatannya. Lirik lagu mengandung pesan, perasaan, ide atau gagasan pribadi yang dikonversikan kedalam bentuk tulisan sebagai media penyampaian.

Perkembangan musik di Indonesia tentu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak musisi dalam negeri yang berkarya dengan menggunakan ciri khas tersendiri yang menjadikan mereka berbeda dengan musisi lainnya. Mengikuti perkembangan musik di dunia banyak lahir *genre* baru di dalam negeri, salah satunya adalah *genre* lagu *folk*. *Genre* musik *folk* memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu irama dari lantunan nadanya terkesan lebih syahdu dan mendayu-dayu dari *genre* lainnya. *Genre folk* juga memiliki ciri khas lain yang terdapat pada penggunaan kata dan tata bahasa dalam liriknya. Pemilihan kata dan tata bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dengan *genre folk* memiliki nilai estetika yang lebih dalam jika dibandingkan dengan penggunaan kata dalam lirik lagu *genre* lainnya.

Salah satu musisi dalam negeri yang sukses berkarya melalui karyanya adalah Nadin Amizah. Nadin Amizah adalah seorang penyanyi sekaligus penulis yang berasal dari Indonesia. *Genre* yang didalami oleh Nadin dalam bermusik adalah pop, *folk*, dan akustik. Sirat makna dan diksi dalam lagunya yang indah memberikan warna tersendiri di industri musik Indonesia. Nadin Amizah hadir dengan lirik-lirik yang sangat kaya akan sirat keindahan dengan alunan musik yang serasi.

Perbedaan yang menonjol dengan *band* di perindustrian musik saat ini yang hanya menampilkan lirik tanpa sirat keindahan didalamnya, Nadin Amizah datang dengan perpaduan musik syahdu yang bertemakan kisah romansa sepasang kakasih, kasih sayang anak dan ibu, dan perjalanan hidup. Nadin Amizah melalui kumpulan lirik lagunya berhasil memenangkan hati kaum muda-mudi Indonesia yang dinilai selaras dengan kenyataan yang ada. Contoh penggalan lirik yang memiliki nilai estetika melalui penggunaan gaya bahasanya adalah penggalan lirik dari lagu yang berjudul “Bertaut” sebagai berikut:

/Bun, kalau saat hancur ku disayang/
/Apalagi saat ku jadi juara/

Lirik tersebut adalah penggalan dari lagu Nadin Amizah yang berjudul Bertaut, dalam penggalan lirik tersebut memiliki makna yang dalam mengenai hubungan seorang anak dengan orang tuanya. Pemilihan diksi dan penggunaan majas yang indah juga serasi menjadikan lirik tersebut memiliki nilai estetika didalamnya. Penggunaan majas dalam penggalan lirik tersebut yaitu majas metafora karena menyatakan sesuatu hal yang sebanding dengan hal yang lain, yang

sesungguhnya tidak sama. Penggunaan majas metafora tersebut juga ditandai dengan penggunaan diksi yaitu kata /hancur/ dan /juara/. Kata /hancur/ dalam lirik /Bun, kalau saat hancur ku disayang/ merupakan diksi konotasi yang memiliki makna /gagal/ sehingga representasi estetika dalam penggalan lirik tersebut menjelaskan bahwa ketika seorang anak mengalami kegagalan dalam usahanya menggapai sesuatu, seorang ibu tetap memberikan kasih sayangnya tanpa ada pengurangan sedikitpun didalamnya. Kemudian penggunaan diksi /juara/ dalam lirik /apalagi saat ku jadi juara/ memiliki makna /keberhasilan/ sehingga representasi estetika dalam penggalan lirik tersebut menjelaskan bahwa ketika seorang anak yang mengalami kegagalan dalam hidupnya seorang ibu tetap memberikan kasih sayangnya, terlebih jika seorang anak tersebut mendapat sebuah keberhasilan dalam usaha yang dilakukannya.

Lirik lagu yang melalui proses pemilihan diksi dan citraan yang memiliki nilai keindahan dan keserasian didalamnya tentu termasuk kedalam salah satu bentuk karya sastra. Karya yang berbentuk tulisan dan memiliki nilai seni atau keindahan di dalamnya disebut dengan karya sastra. Secara umum objek penelitian karya sastra adalah puisi. Sajak atau puisi adalah salah satu bentuk dari karya sastra yang lahir dari seorang penyair dan mengandung perasaan, ide atau gagasan pribadi kemudian dikonversikan kedalam bentuk tulisan sebagai media penyampaiannya. Sajak juga digolongkan kedalam karya sastra yang hidup berdampingan dengan kehidupan manusia yang tak jarang berwujud teks dan nyanyian atau lagu.

Keterkaitan karya sastra dan lagu dilihat dari aspek unsur pembangun dalam proses penulisan dan penciptaanya yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut ada dalam proses pembangun lirik lagu dan puisi. Oleh karena itu sajak dan lirik lagu dinilai memiliki ciri khas yang sama. Seiring berjalannya waktu dan melalui unsur yang sama-sama dimiliki oleh puisi dan lirik lagu, maka terciptalah gaya atau model baru dalam membacakan puisi yaitu musikalisasi puisi sebagai bentuk perkembangannya. Musikalisasi puisi adalah salah satu gaya dalam pembacaan puisi. Perbedaan yang paling menonjol dari musikalisasi puisi adalah pembacaan puisi yang diiringi oleh instrumen musik atau melodi, rima dan irama indah dari alat musik tertentu.

Adanya gaya baru pembacaan puisi inilah yang kemudian menjadi bahan pertimbangan bahwa lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori yang sama untuk mengkaji sebuah sajak atau puisi. Sajak atau puisi tentu memiliki nilai estetis didalamnya, begitupun dengan lirik lagu. Estetika sebagai sebuah ilmu memiliki tujuan untuk segala sesuatu yang memiliki atau dinilai memiliki kaitan dengan keindahan dan juga mempelajari semua bagian yang disebut dengan keindahan. Keindahan dapat ditemukan atau ada dalam setiap karya seni juga dalam kehidupan sehari-hari. Proses perangkaian kata atau menyusun satuan bahasa memberikan kepuasan batin dan kebahagiaan tersendiri berdasarkan nilai estetis yang terkandung didalamnya.

Struktur fisik yang menjadi pembangun dalam sebuah karya seni juga dalam penggunaan gaya bahasa termasuk juga nilai yang terkandung dan makna yang tersirat didalamnya tentu mampu memberikan manfaat bagi kehidupan

manusia. Oleh karena itu representasi estetis dari kumpulan lirik lagu Nadin Amizah tentu layak untuk dikaji. Representasi merupakan sebuah kemampuan dalam menggambarkan atau membayangkan. Sebagai salah satu wujud dari representasi, bahasa menjadi bahan pengamatan melalui majas dan diksi yang digunakan untuk mempresentasikan gambaran atau sesuatu. Oleh karena itu dapat terlihat adanya nilai-nilai estetika melalui objek tersebut juga tak terlepas makna dari bagaimana seorang individu menggambarkannya dalam sebuah karya seni seperti yang dilakukan oleh Nadin Amizah sebagai seorang penyanyi sekaligus penulis di Indonesia. Karya sastra memiliki banyak bentuk pengimplementasiannya, diantaranya adalah sajak, prosa, drama, naskah atau suatu karya berbentuk teks dan memiliki unsur keindahan di dalamnya. Kemudian dalam mengkaji sebuah karya sastra terdapat banyak disiplin ilmu yang bisa dipakai dan salah satunya adalah ilmu stilistika.

Ilmu stilistika adalah ilmu tentang gaya bahasa, secara lebih luas ilmu stilistika membahas cara-cara yang khas artinya segala sesuatu yang dibahas secara umum diungkapkan dengan cara tertentu sehingga makna atau tujuan yang terkandung dalam objek yang dibahas dapat dicapai secara maksimal. Ilmu stilistika dalam negara tergolong belum berkembang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang ada. Objek yang dikaji dalam ilmu stilistika dinilai belum jelas sehingga objek kajiannya dinilai sangat minim atau sempit. Selain itu gaya bahasa yang menjadi fokus utama kajian dalam keilmuan ini hanya dinilai sebagai permainan kata, bukan bentuk dari keindahan pada masanya, namun hal tersebut tidak mengubah kenyataan bahwa studi mengenai pemakaian bahasa

dalam sebuah karya sastra adalah stilistika. Kemudian stilistika dipakai sebagai sebuah gabungan ilmu antara sastra dan linguistik. Penerapannya berupa penggunaan bahasa dalam karya sastra. Dengan demikian ilmu stilistika dapat diakui sebagai penerepan teori linguistik pada pemakaian bahasa dalam sastra.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, mutlak kiranya kumpulan lirik lagu yang dihasilkan oleh penyanyi sekaligus penulis Nadin Amizah sangat pantas untuk diteliti menggunakan disiplin ilmu Stilistika. Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian lain yang relevan sebagai bahan perbandingan. Penelitian pertama adalah penelitian dengan judul “Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi” yang dilakukan oleh Zikri Alfiya, Indra Perdana, Lazarus Linarto, DKK. (2024). Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis bentuk dan makna penggunaan majas metafora dalam lirik lagu Berhati karya Sal Priadi.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Istiqomah Ramdhaniyah, Imam Syafi’I (2023) dengan penelitiannya yang berjudul “Imaji Dan Bahasa Figuratif Kumpulan Puisi Dalam Majalah Keras Edisi 2022: Kajian Stilistika”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data secara empiris mengenai bentuk-bentuk imaji dan bahasa figuratif dalam Majalah Karas edisi Juni dan Desember 2022.

Penelitian relevan berikutnya berjudul “Menyingkap Unsur Stile Dalam Antologi Puisi Bunga Rampai Karya Siswa SMANKA (Kajian Stilistika)”. Penelitian ini dilakukan oleh Rizmi Nur Andari¹, Rudi Adi Nugroho (2022). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tujuan yang ada adalah

mendeskripsikan unsur stile yang terkandung dalam antologi puisi Bunga Rampai karya Siswa SMANKA.

Penelitian relevan yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Reza Dhuha Ramadhan, Dede Fatinova (2024) berjudul “Gaya Bahasa Personifikasi Dan Metafora Dalam Antologi Puisi Aurora Karya Eva Dwi Kurniawan (Kajian Stilistika)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa personifikasi dan metafora dalam antologi puisi Aurora karya Eva Dwi Kurniawan.

Peneletian relevan yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Fajar Alamsyah (2020) berjudul “Pemakaian Majas Di Antologi Puisi Pada Ciptaan Sapardi Djoko Damaono”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan majas yang digunakan Sapardi Djoko Damono di Antologi Puisi Perahu Kertas.

Penelitian ini tentu memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan yang paling menonjol dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian serta sumber data penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya penelitian ini berfokus pada kajian ilmu stilistika. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan makna dan bentuk majas serta meneliti fungsi penggunaan gaya bahasa sebagai representasi estetika dalam kumpulan lirik lagu Nadin Amizah. Dengan membandingkan dari beberapa hasil penelitian yang telah ada, penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup

signifikan. Adapun alasan lainnya dalam memilih judul adalah banyaknya masyarakat atau penikmat musik di tanah air belum mengetahui makna yang terkandung didalamnya, sehingga dengan adanya penelitian ini masyarakat secara luas dapat mengetahui representasi estetik dalam majas dan diksi yang ada pada kumpulan lirik lagu Nadin Amizah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya

1. Bagaimana bentuk penggunaan gaya bahasa majas yang ada dalam kumpulan lirik lagu Nadin Amizah?
2. Bagaimanakah representasi estetika dalam kumpulan lirik lagu Nadin Amizah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan penulis sebelumnya, tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan bentuk dari majas juga diksi yang ada dalam kumpulan lirik lagu Nadin Amizah
2. Mendeskripsikan representasi estetis dalam penggunaan gaya bahasa pada kumpulan lirik lagu Nadin Amizah

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Kepada institusi diharapkan mampu menambah koleksi skripsi yang dapat membantu menaikkan nilai akreditasi
2. Kepada pembaca diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai representasi estetis dari diksi dan citraan pada lirik lagu melalui pendekatan stilistika
3. Kepada penulis diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu mengenai representasi estetika dari diksi dan citraan pada lirik lagu serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi
4. Kepada masyarakat diharapkan dapat membantu memahami makna yang terkandung dalam diksi dan citraan pada lirik lagu Nadin Amizah
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu dalam membantu penelitiannya sebagai bahan referensi

E. Definisi Oprasional

Penelitian ini memiliki beberapa istilah dalam oprasionalnya, adapun definisi oprasional tersebut sebagai berikut:

1. Stilistika

Stilistika adalah sebuah cabang ilmu yang mengkaji ilmu linguistik juga sastra didalamnya. Stilistika atau ilmu gaya bahasa merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa.

2. Representasi Estetika

Representasi merupakan sebuah kemampuan dalam menggambarkan atau membayangkan. Estetika adalah sebuah nilai keindahan dalam sebuah karya seni. Representasi estetika adalah sebuah

kemampuan dalam menggambarkan nilai keindahan yang ada dalam sebuah karya seni.

3. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah keseluruhan gaya pengarang dalam memilih kebahasaan guna mengungkapkan gagasan, ide dan perasaan dalam karya tulisnya.

4. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang memiliki harga dan menimbulkan keinginan, kenikmatan, kepuasan, dan sesuatu yang lebih disukai

5. Estetis

Estetis adalah sesuatu hal yang indah, dan dapat diketahui oleh indra manusia.

6. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Kegiatan memilih kata dilakukan dalam rangka mengungkapkan maksud dan tujuan suatu gagasan.

7. Majas

Majas atau kata kiasan adalah kata yang mempunyai makna ganda yang muncul dari penafsiran yang berbeda-beda.

8. Lirik Lagu

lirik lagu merupakan sebuah karya seni gabungan dari seni suara dan bahasa yang puitis, menggunakan bahasa singkat dan memiliki irama serta

bunyi yang dipadupadankan dengan kata-kata kias juga melibatkan suara penyanyi dan melodi.

9. Genre Folk

Folk memiliki arti rakyat secara harfiah, namun musik folk bukan bermakna music rakyat secara harfiah. Musik folk diidentikkan dengan penggunaan instrument musik analog seperti gitar akustik, biola, ukulele dan lain sebagainya.

10. Nadin Amizah

Nadin Amizah adalah salah satu seniman dengan kewarganegaraan Indonesia. Nadin Amizah memulai karirnya di dunia seni Indonesia sebagai seorang penulis juga musisi yang berfokus pada genre lagu folk.